

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Majenang

a. Sejarah Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Majenang didirikan pada tahun 1960 dengan nama Rumah Sakit Pembantu Majenang, dengan kapasitas 15 tempat tidur, kemudian pada tahun 1972 diubah statusnya sebagai Puskesmas Rawat Inap Utama, dan pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1410/Menkes/XII/1997 tanggal 8 Desember 1997 diubah statusnya menjadi Rumah Sakit kelas C dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Majenang dan diresmikan oleh Dirjen Pelayanan Medik Depkes RI pada tanggal 30 April 1998.

Dengan Terbitnya Peraturan Bupati Cilacap Nomor : 446/37/36 /Tahun 2012, RSUD Majenang menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dalam Tata Kelola Keuangan, tetapi efektif dilaksanakan pada tahun 2013.

Dasar dari Pelaksanaan RSUD Menjadi BLUD adalah, amanat dari :

1. Undang – Undang, Nomer 44 Tahun 2009, Tentang Rumah Sakit
2. Peraturan Pemerintah, Nomer 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan BLUD
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomer 61 Tahun 2007, Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.

RSUD Majenang merupakan RSU non pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Cilacap yang terletak di Jl. Dr. Soetomo No. 54 Majenang. Pada saat ini dengan kapasitas 155 tempat tidur dan melayani 4 (empat) spesialis dasar antara lain Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Penyakit Anak, Spesialis Bedah, dan dua spesialis diluar 4(empat) spesialis dasar yaitu Spesialis Mata, serta pelayanan penunjang (Hemodialisa, Laboratorium, Rontgen, ICU,

Rehabilitasi medik (Phisioterapy) dan ruang rawat inap dari kelas 3 sampai dengan VIP dengan fasilitas yang memadai), Letaknya strategis berada pada jalur jalan utama selatan yang menghubungkan Propinsi Jawa Barat dengan Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, jarak ke kota Kabupaten Cilacap \pm 83 Km, berada di daerah perbatasan Propinsi Jawa Barat dengan jarak ke kota terdekat Jawa Barat yaitu Kota Banjarpatroman \pm 30 km.

Dengan berdirinya RSUD Majenang merupakan Rumah Sakit rujukan bagi Puskesmas disekitar wilayah Kabupaten Cilacap bagian barat yakni Ex – Distrik Majenang (4 kecamatan), Ex Distrik Sidareja (6 kecamatan) dan Kecamatan Salem Kabupaten Brebes bagian selatan yang jaraknya hanya \pm 20 Km RSUD Majenang telah lulus akreditasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dengan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, No. YM.01.10/III/497/09, tanggal 18 Pebruari 2009, yang meliputi ; Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Administrasi dan Manajemen dan Rekam Medis

b. Visi dan Misi

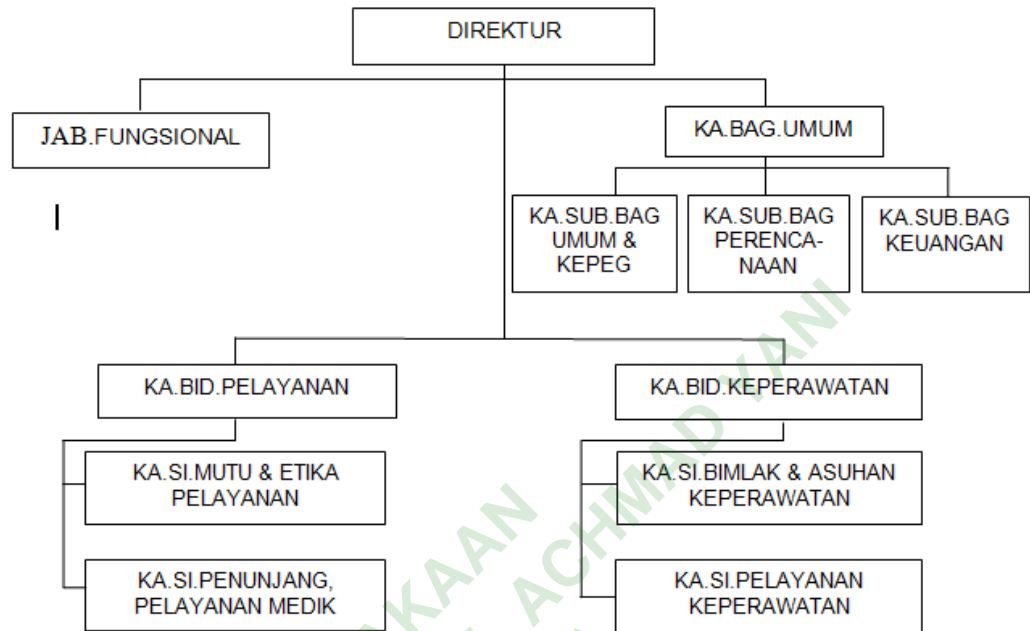
Visi

“Rumah Sakit yang mengutamakan kepuasan pasien, sejahtera dan berdaya saing”

Misi

1. Menciptakan kepuasan pelayanan bagi Pasien
2. Meningkatkan kualitas pelayanan di semua instalasi sesuai dengan protap dan professional.
3. Melaksanakan pelayanan dengan cepat, tepat ,murah dan berkualitas.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana sehingga mempunyai daya saing.

b. Struktur Organisasi RSUD Majenang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSUD Majenang

Direktur	: drg. Hj Dewi Marhenny, MM
Kabag Umum	: Dedi Sarwedi, SKM. MM
Kabid Pelayanan	: dr. Foresta Novi Edi
Kabid Keperawatan	: H. Sonhaji, S.Kep, Ns
Ka Sub Bag Umum dan Kepegawaian	: Slamet, SH
Ka Sub Bag Keuangan	: Dadang Kunjana, SE
Ka Sub Bag Perencanaan	: Nanang Supriyo. SP, SE, MM
Ka sie. Mutu dan etika Pelayanan	: Dalyanto, SKM, MM
Ka sie. Penunjang, Pelayanan Medik	: dr. Nurcahyono Anggorojati
Ka sie Bimbingan, Pelaks. asuhan keperawatan	: Hj. Nani Sutiani, SKM, MM
Ka sie Pelayanan Keperawatan	: Sri Nani, S.Kep, Ns

2. Analisis Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan perancang pada bulan Agustus 2018, kebijakan terkait penggunaan dan pengisian map rekam medis di RSUD Majenang belum ada. Hal tersebut dibuktikan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis dan kepala rekam medis.

Tabel 4.1 checklist observasi

No	Prinsip Desain Formulir	Ya	Tidak	Keterangan
1	Regulasi atau acuan apa saja yang digunakan untuk mendesain map rekam medis di RSUD Majenang?		√	Di RSUD Majenang belum ada peraturan atau regulasi yang mengatur tentang rancangan map rekam medis

Sumber :hasil wawancara dengan responden di RSUD Majenang 2018

Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara yang sudah dilakukan bersama dengan empat responden yang merupakan petugas rekam medis. Pernyataan dari keempat responden tersebut kemudian dilakukan keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi sumber.

“Kalau untuk peraturan setahu saya memang belum ada sih mas”

Responden A

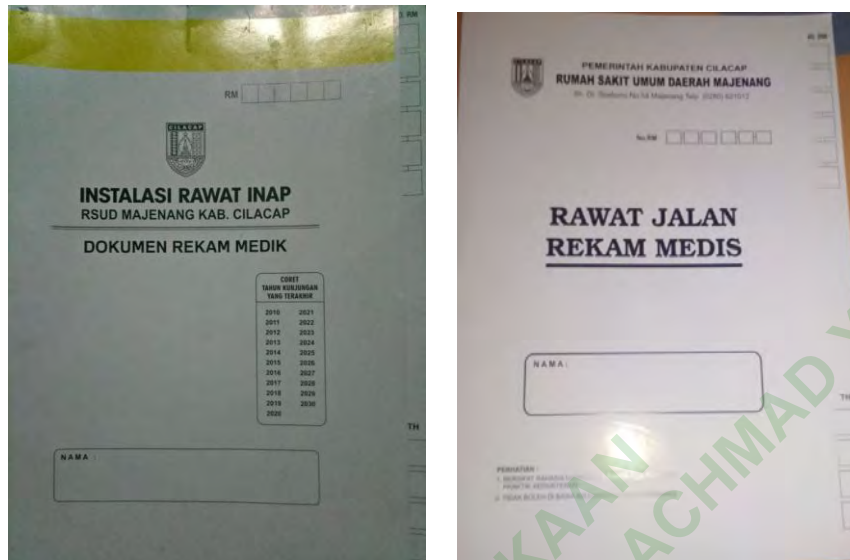
“Untuk regulasi belum ada sih, saya juga tidak tahu yang desain dulu siapa”

Responden B

“Belum ada atau malah tidak ada, untuk sementara ini kita hanya mengacu berdasarkan RS lain, kita kunjungan ke RS, lalu didesain semudah mungkin”.

Triangulasi Sumber

Berikut ini map rekam medis yang saat ini digunakan di RSUD Majenang :



Gambar 4.2 Map Lama RSUD Majenang

Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis di rumah sakit, penggunaan map rekam medis sangatlah penting, karena map rekam medis yang baik dapat mendukung kontinuitas dokumentasi klinis yang baik pula. Berikut adalah hasil wawancara dengan petugas rekam medis :

“ Ya penting banget, kalau tidak pakai map nanti berceceran isinya”

Responden A

“...aaa ya sangat peting sekali karna fungsi mapkan melindungi bagian isi yang ada didalamnya ”

Responden B

“Sangat penting sebagai mana fungsi map itu sendiri berfungsi sebagai sampul atau pelindung bagain yang ada didalamnya yaitu isinya supaya rapih dan tidak tercecer, mmm kalo t idak menggunakan map berkas akan mudah tercecer dan mungkin isinya bisa hilang”

Triangulasi Sumber

Namun map rekam medis yang saat ini digunakan memiliki kekurangan. Kekurangan map yang digunakan saat ini belum memiliki bahan yang tebal dan awet. Hal itu terbukti dari beberapa dokumen rekam medis yang mudah sobek, sehingga perlu di ganti untuk menghindari formulir agar tidak tercecer.

“ kekurangan sih mungkin bahanya ya, kurang tebal tapi ini masih mendingan sih”

Responden A

“ Ya namanya pasien itu terus bertambah mungkin kalau penyimpanan kurang tempat mapnya di masuk-masukan ke rak jadi gampang sobek, kalo sobek ya tinggal diganti”

Responden B

“Ya memang disini bahannya masih agak tipis tapi menurut saya mapnya sudah lebih baik dibanding yang dulu. Eemm tapi ya perlu sih boleh diganti dengan bahan yang lebih bagus dan kuat dan tidak mudah sobek supaya tidak terlalu sering ganti-ganti map lagi.

Triangulasi Sumber

Berikut ini hasil analisis map rekam medis RSUD Majenang yang masih digunakan dilihat dari aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi :

a. Aspek Anatomi

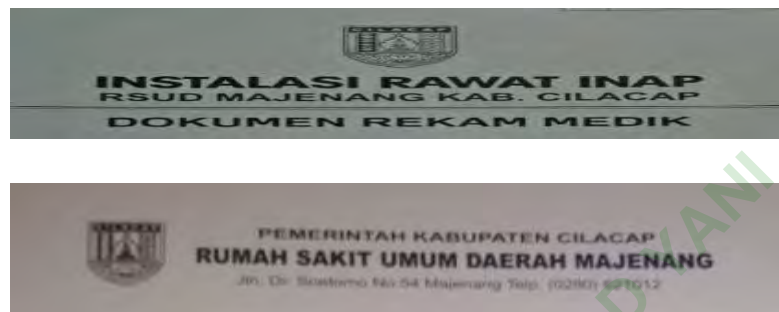
1) *Heading*

Tabel 4.2 Aspek Anatomi: *Heading* Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RSUD Majenang
1	<i>Heading</i>	Terdapat logo, nama RS pada map yang digunakan saat ini

Komponen *heading* pada map rekam medis RSUD Majenang berupa: logo rumah sakit, nama yayasan sarana pelayanan kesehatan,

identitas sarana pelayanan kesehatan, alamat, nomor telepon, faximile rumah sakit. Berikut ini *Heading* map rekam medis RSUD Majenang



Gambar 4.3 *Heading* map lama RSUD Majenang

“ eemm kalo menurut saya perlu ditambahkan atau dibuat sama dengan yang rawat jalan.

Responden A

“ sudah cukup sih menurut saya karna sudah ada logo,alamat, nomer telpon.

Responden B

“ Ada sih yang sudah tercantum tapi itu baru di map rawat jalan. emm kalo bisa diseragamkan saja antara map rj dan ranap

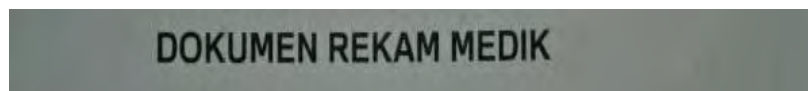
Triangulasi Sumber

2) *Introduction*

Tabel 4.3 Aspek Anatomi: *Introduction*

No	Aspek Anatomi	RSUD Majenang
1	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Dokumen Rekam Medis”

Komponen *introduction* pada map rekam medis RSUD Majenang berupa judul yang menyatakan “Dokumen Rekam Medik” pada sampul map rekam medis. Berikut ini *introduction* map rekam medis RSUD Majenang.



Gambar 4.4 *Introduction map lama RSUD Majenang*

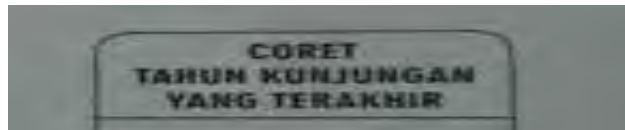
<p>“kalau tulisan itu kan buat istilahnya menamakan dokumen itu dokumen apa, ya penting sih tapi untuk di ubah atau ditambahkan sih tidak perlu ya mas sudah seperti itu saja”</p> <p style="text-align: right;">Responden A</p>
<p>“saya rasa tidak ada yang perlu ditambahkan”</p> <p style="text-align: right;">Responden B</p>
<p>“untuk tulisan itu kan buat mengetahui bahwa ini dokumen RM aa jadi sangat penting sih, kalo mau ditambahkan yang penting jangan merubah arti dari map RM itu sendiri”</p> <p style="text-align: right;">Triangulasi Sumber</p>

3) *Instruction*

Tabel 4.3 Aspek Anatomi: *Instruction*

No	Aspek Anatomi	RSUD Majenang
1	<i>Instruction</i>	Berupa perintah atau instruksi yang tercantum pada map rekam medis. Terdapat pada kolom tahun kunjungan terakhir

Komponen *instruction* pada map rekam medis RSUD Majenang berupa perintah yang tercantum pada map rekam medis. Berikut ini *instruction* map rekam medis RSUD Majenang.



Gambar 4.5 instruction map lama RSUD Majenang

“Instruksi seperti tata cara pengisian di map ini Cuma di kolom tahun kunjungan terakhir, untuk pengisian nama atau item lainnya memang belum ada mungkin biasa ditambahkan”

Responden A

“kalo untuk perintah sih disini belum ada ya mas”

Responden B

“instruksi tata cara apa yang dimaksud, emm kalo disini baru ada dikolom kunjungan terakhir kalo untuk di item lainnya sih belum ada”

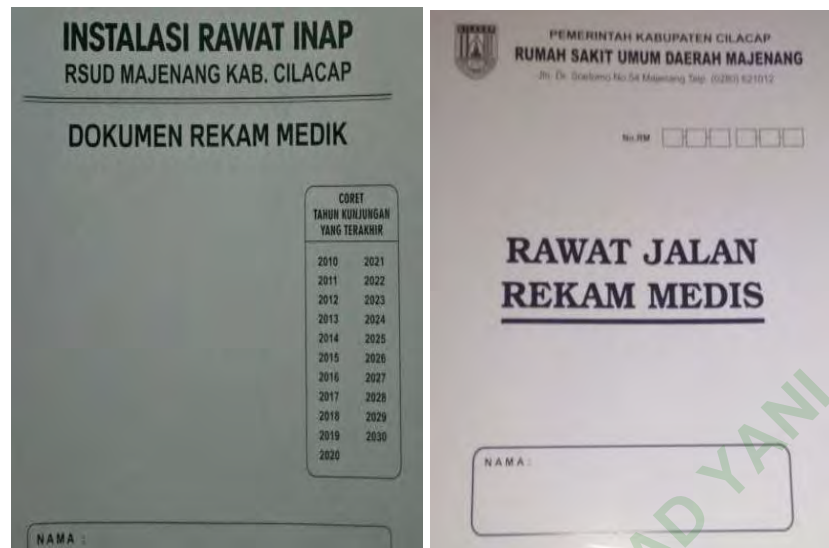
Triangulasi Sumber

4) Body

Tabel 4.5 Aspek Anatomi: Body Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomi	RSUD Majenang
1	Font	Menggunakan jenis font <i>Calibri</i> . Dengan ukuran font 14-18

Komponen fonts pada map rekam medis RSUD Majenang menggunakan jenis *fonts calibri*, dengan ukuran fonts sekitar 14-24. *Fonts* yang digunakan tidak ada variasi dan seragam. Berikut adalah kutipan wawancara yang sudah dilakukan.



Gambar 4.6 Font map RSUD Majenang

“Engga sih udah cukup , nama kan ditulis tangan, dilihat udah cukup.

Responden A

“ sudah sih cukup karna sudah jelas, tapi kalo mau diganti juga boleh yang peting jelas lah fontnya jangan yang aneh- aneh tapi.

Responden B

“ fontnya disini sudah menggunakan font yang mudah dibaca, bahkan menurut saya sudah cukup lah mungkin lebih diperbesar sedikit lagi, lagian disini nama ditulis tangan”

Triangulasi Sumber

b. Aspek Fisik

1)

Bahan

Tabel 4.6 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RSUD Majenang
1	Bahan	Menggunakan kertas HVS <i>glossy 200gr</i> dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya

Komponen bahan yang digunakan dalam membuat map rekam medis di RSUD Majenang menggunakan kertas HVS *glossy*. Ketahanan penggunaan bahan map yang digunakan saat ini cenderung masih mudah sobek dan belum awet. Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan responden:

“kalo bahannya saya kurang tau sih ini apa nama jenisnya tapi udah cukup sih, emangnya bahan harus seperti apa”

Responden A

” ya dibilang kuat ya gimana sii namanya barang dipakai ke sering an diambil sering robek, kalo robek ya tinggal diganti, perlu sih diganti bahan yang lebih kuat tapi gak tau bagaimana mekanismenya”

Responden B

” kalo untuk bahannya aku kurang paham bahannya, kalo untuk standar kita tebal aaa tidak tipis tapi kalo jenis bahannya aku kurang tau”

Triangulasi Sumber

2) Bentuk

Tabel 4.7 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RSUD Majenang
1	Bentuk	Bentuk dari map di RSUD Majenang yaitu persegi panjang dengan letak <i>portrait</i>

Bentuk map yang digunakan di RSUD Majenang yaitu persegi panjang, yang disesuaikan dengan rak penyimpanan, cara meletakkan dengan posisi *potrait*.

Menurut Responden A “kalo persegi panjang emang semua map persegi panjang emangnya ada yang bunder, kalo untuk penyimpanannya sih gak ada masalah mas”

Responden A

Menurut Responden B “bentuk map memang sudah standar ya mas, kalo untuk cara menyimpannya sih mau berdiri atau punggung sama saja sih, namanya barang dipake ya pasti rusak kalo untuk awetnya sarang kurang paham awet yg mana”

Responden B

Menurut Triangulasi “ kalo bentuk sudah sesuai standar ya mas, untuk penyimpanannya mungkin memang akan lebih awet kalo jika menggunakan punggung dan mungkin aaa mempermudah pengambilannya”

Triangulasi sumber

3) Ukuran

Tabel 4.8 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RSUD Majenang
1	Ukuran	Ukuran pada map yang digunakan saat ini yaitu 37cm x 25cm

Ukuran map rekam medis yang digunakan saat ini yaitu 37cm x 25cm berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan

Menurut Reponden A “untuk ukuran sudah sesuai karna sudah bisa melindungi isinya”

Responden A

oleh perancang dengan petugas rekam medis sudah dapat melindungi isi formulir rekam medis.

Menurut Responden B “sudah sesuai sih karna lebih besar dari isinya”

Responden B

Menurut Triagulasi “untuk ukuran map disini sudah sesuai standar yang terpenting lebih besar dari isinya dan juga bisa melindungi isinya tp jangan terlalu besar nanti gak cukup di raknya”

Triangulasi Sumber

4) Warna

Tabel 4.9 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RSUD Majenang
1	Warna	Warna map yang digunakan yaitu wrana putih

Komponen warna pada map rekam medis di RSUD Majenang adalah warna putih. Alasan pemilihan warna putih pada map rekam medis karena warna tersebut dinilai lebih jelas untuk membaca tulisan.

Menurut Responden A “ sudah bagus sih mas,kalo warna putih kalo tulisan dengan tinta hitam jadi jelas ”

Responden B

Menurut Responden B “ kalo saya warna tidak masalah mau warna apa saja yg penting jangan warna gelap ”

Responden B

Menurut Responden A “ untuk warna kami tidak pernah memperasalahkan karna mau warna apapun yg penting kontras dengan tulisan biar terlihat dan jelas tapi jangan warna hitam juga mas. Hehe ”

Triangulasi sumber

c. Aspek Isi

1) Kolom

Tabel 4.10 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RSUD Majenang
1	Kolom	Kolom pada map rekam medis di RSUD Majenang terdapat pada kolom untuk nama, tahun kunjungan terakhir, nomor rekam medis

Map rekam medis yang digunakan saat ini di RSUD Majenang untuk komponen kolom terdapat pada kolom tahun kunjungan terakhir, nomor rekam medis, dan nama pasien, untuk penambahan lainnya perancang akan menambahkan berdasarkan hasil wawancara dengan *user*.

“untuk kolom sih udah cukup lah ya”

Responden A

“ sudah cukup”

Responden B

“ kalo kolom sih udah cukup menurut saya mas”

Triangulasi sumber

2) Item-item

Tabel 4.11 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RSUD Majenang
1	Item-item	Item-item yang tercantum di map RSUD Majenang yaitu logo, identitas RS, nama, dan tahun kunjungan terakhir

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh perancang didatkan item-item yang ada dalam map rekam medis di RSUD Majenang yaitu logo RS, identitas RS, nama dan tahun kunjungan terakhir, namun perancang akan berdiskusi dengan user jika ada tambahan lagi, seperti catatan penting.

“ item-item ya ehm paling itu mas tulisan rahasia”

Responden A

“ kalo saya sudah sih

Responden B

“ penambahan tulisan rahasia mas”

Triangulasi sumber

3) Kejelasan kata

Tabel 4.12 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RSUD Majenang
1	Kejelasan Kata	Berupa kata-kata yang mudah dimengerti

Menurut *user* kata-kata yang tercantum pada map rekam medis saat ini sudah cukup jelas dan tidak perlu ada perubahan lagi. Hal tersebut di buktikan berdasarkan wawancara di bawah ini:

“ sudah cukup jelas sih “

Responden A

“jelas sih ini masih bisa dibaca”

Responden B

“sudah jelas”

Triangulasi Sumber

4) Terminologi data

Tabel 4.13 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RSUD Majenang
1	Terminologi data	Tidak ada istilah medis khusus yang tercantum pada map rekam medis di RSUD Majenang

Menurut *user* kata-kata yang tercantum pada map rekam medis saat ini tidak ada istilah medis khusus yang digunakan, sudah cukup jelas dan tidak perlu ada perubahan lagi. Hal tersebut di buktikan berdasarkan wawancara di bawah ini:

“sepertinya untuk terminologi data di sini tidak perlu ya “

Responden A

“penggunaan bahasa medis tidak perlu dicantumkan sih kalau menurut saya”

Triangulasi Sumber

3. Analisis Usulan Desain Ulang Map

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di RSUD Majenang, perancang mengusulkan rancangan ulang map rekam medis maka usulan rancangan map rekam medis oleh petugas rekam medis berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi map rekam medis adalah sebagai berikut:

a. Aspek Anatomik

Tabel 4.14 Aspek Anatomik Map Rekam Medis

No	Aspek Anatomik	RSUD Majenang	Usulan Petugas
1	<i>Heading</i>	Terdapat logo, nama RS pada map yang digunakan saat ini	Sebaiknya ditambahkan lagi alamat RS, no tlp RS, dan fax
2	<i>Introduction</i>	Berupa judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Dokumen Rekam Medik”	Tidak perlu ditambahkan lagi
3	<i>Instruction</i>	Berupa perintah atau instruksi yang tercantum pada map rekam medis. Terdapat pada kolom tahun kunjungan terakhir	Bisa ditambahkan lagi seperti tulis menggunakan huruf kapital pada kolom nama
4	<i>Body</i>	Menggunakan jenis font <i>Calibri</i> . Dengan ukuran font 14-18	Diperbesar ukuran fontnya bisa diganti dengan font yang lebih jelas lagi.

b. Aspek Fisik

Tabel 4.15 Aspek Fisik Map Rekam Medis

No	Aspek Fisik	RSUD Majenang	Usulan Petugas
1	Bahan	Menggunakan kertas HVS <i>glossy 150 gr</i> dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya	Sebaiknya diganti dengan bahan yang lebih tebal, bagus dan kuat.
2	Bentuk	Bentuk dari map di RSUD Majenang yaitu persegi panjang dengan letak <i>portrait</i>	Menggunakan persegi panjang dengan letak <i>landscape</i>
3	Ukuran	Ukuran pada map yang digunakan saat ini yaitu tinggi =35cm lebar =25cm	Disesuaikan dengan kebutuhan dan rak penyimpanan
4	Warna	Warna map yang digunakan yaitu warna putih	Disesuaikan dengan usulan petugas menggunakan warna yang tidak gelap

c. Aspek Isi

Tabel 4.16 Aspek Isi Map Rekam Medis

No	Aspek Isi	RSUD Majenang	Usulan petugas
1	Kolom	Kolom pada map rekam medis di RSUD Majenang terdapat pada kolom untuk nama, tahun kunjungan terakhir, nomor rekam medis	Sudah sesuai dan tidak perlu ditambahkan
2	Item-item	Item-item yang tercantum di map RSUD Majenang yaitu logo, identitas RS, nama, dan tahun kunjungan terakhir	Perlu ditambahkan penuisan "RAHASIA"
3	Kejelasan Kata	Berupa kata-kata yang mudah dimengerti	Sudah jelas tidak perlu diubah
4	Terminologi data	Tidak ada istilah medis khusus yang tercantum pada map rekam medis di RSUD Majenang	Sudah cukup tidak perlu ditambahkan lagi

Rancangan desain , dilakukan dengan cara FGD pada tanggal 29 Agustus 2018 untuk rawat jalan dan rawat inap. Proses tersebut meliputi:

1. Perancang menyediakan empat usulan rancangan desain map dokumen rekam medis.
2. Usulan rancangan desain map rekam medis tersebut kemudian diajukan kepada kepala rekam medis rumah sakit.
3. Oleh kepala rekam medis, rancangan desain map rekam medis tersebut dimintakan rekomendasi dan persetujuan kepada panitia rekam medis yang

berjumlah 8 orang dengan anggotanya yang terdiri dari pihak medis, keperawatan dan rekam medis.

4. Dilaksanakan revisi dalam merancang map rekam medis yang sudah terpilih.
5. Mengajukan kembali hasil revisi map dokumen rekam medis.
6. Memberikan hasil dan softcopy rancangan desain map kepada pihak rumah sakit.

Berikut ini adalah hasil map yang terpilih sesuai dengan masukan yang disampaikan oleh petugas:

CILACAP PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENANG
 Jln. Dr. Soetomo No. 54 Majenang, Telp. (0280) 621012

REKAM MEDIS

NO. REKAM MEDIS: [] [] [] [] [] [] [] []

NAMA PASIEN
 TULIS MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL

ALERGI :
 TULIS MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL

RAHASIA
PERHATIAN
 TIDAK OLEH DIBAWA/KELUAR "RSUD MAJENANG"
 HARAP DISIMPAN DITEMPAT YANG TELAH DITENTUKAN

CORET TAHUN KUNJUNGAN TERAKHIR	
2014	2022
2015	2023
2016	2024
2017	2025
2018	2026
2020	2027
2021	2028

RM

Gambar 4.7 Desain map terpilih

B. PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan mengenai desain map yang telah di usukan perancang sesuai dengan kebutuhan RSUD Majenang dan diperkuat dengan teori yang sudah ada:

1. Aspek Anatomik

a. *Heading*

Meliputi judul dan sub judul. Selain itu bagian ini juga berisi informasi tentang nama penyedia layanan, alamat, nomor telepon, dan logo (Sudra, 2013). Berdasarkan hasil observasi di RSUD Majenang terdapat logo, nama RS pada map yang digunakan saat ini, sedangkan usulan dari perancang yaitu ditambahkan keterangan terkait no telepon dan alamat rumah sakit.

b. *Introduction*

Introduction menjelaskan terkait tujuan formulir (Abdelhak, 2007). Berdasarkan hasil observasi di RSUD Majenang di map rekam medis saat ini terdapat judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Dokumen Rekam Medik”. Usulan dari perancang yaitu berupa tulisan “Rekam Medis”.

c. *Instruction*

Berupa perintah atau instruksi yang tercantum pada map rekam medis. Instruksi harus tegas mengidentifikasi siapa yang harus melengkapi dan harus memberikan pandyan tambahan yang diperlukan (Abdelhak, 2007). Map rekam medis RSUD Majenang terdapat pada kolom tahun kunjungan terakhir. Pengguna mengusulkan Bisa ditambahkan lagi seperti tulis menggunakan huruf kapital pada kolom alergi.

d. *Body*

Body menjelaskan tentang isi dari form (Abdelhak, 2007). Jenis huruf yang digunakan sebaiknya memiliki jenis dan ukuran yang sama. Hal yang harus diperhatikan yaitu: ukuran, penebalan huruf, huruf miring yang berpengaruh terhadap keterbacaan (Abdelhak, 2007). Map di RSUD Majenang menggunakan jenis *font Calibri*. Dengan ukuran *font* 18. Usulan

dari perancang yaitu menggunakan jenis huruf *arial* dengan ukuran 14-24. Terdapat penebalan huruf di beberapa item.

2. Aspek Fisik

a. Bahan

Dapat menggunakan kertas Brief order, Stof map, Snelhecter, Hanging map (Rustiyanto, 2011). Di RSUD Majenang menggunakan kertas HVS *glossy 200gr* dengan disertakan penjepit kertas di dalamnya, sedangkan usulan dari perancang sebaiknya diganti dengan bahan yang lebih tebal, bagus dan kuat. Dalam rancangan ini kertas yang digunakan adalah *ivory 310gr* dan disertakan penjepit di dalamnya.

b. Bentuk

Sebaiknya untuk map rekam medis diletakkan dengan cara punggung berada di bawah agar awet dalam penyimpanannya (Sudra, 2013). Bentuk dari map di RSUD Majenang yaitu persegi panjang dengan letak *portrait*. Usulan perancang yaitu menggunakan persegi panjang dengan letak *landscape* dan penyimpanan punggung di bawah.

c. Ukuran

Ukuran tinggi standar map untuk setiap pasien adalah 9.5 inch dan lebar standar adalah $12 \frac{1}{4}$ inch (Abdelhak, 2007). Ukuran pada map yang digunakan saat ini yaitu 35cm x 25cm, sedangkan menurut petugas ukuran map rekam medis disesuaikan dengan kebutuhan dan rak penyimpanan.

d. Warna

Warna map rekam medis dapat disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit (Abdelhak, 2007). Berdasarkan hasil observasi di RSUD Majenang warna map yang digunakan yaitu warna putih, sedangkan usulan perancang yaitu menggunakan warna biru muda.

3. Aspek Isi

a. Kolom

Kolom pada map rekam medis di RSUD Majenang terdapat pada kolom untuk nama, tahun kunjungan terakhir, nomor rekam medis, sedangkan menurut petugas sudah tidak perlu tambahan.

b. Item-item

Informasi yang harus ada di map rekam medis diantaranya mencakup tuisan alergi, rahasia, tahun kunjungan terakhir, nama pasien, nomor rekam medis (Green dan Bowie, 2005). Item-item yang tercantum di map RSUD Majenang yaitu logo, identitas RS, nama, dan tahun kunjungan terakhir, menurut perancang perlu ditambahkan penulisan “CONFIDENTIAL”

Pembahasan dan hasil FGD atas map rekam terpilih yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

a. Keterangan map rekam medis :

- 1) Aplikasi: *Coreldraw X8*
- 2) Garis: Garis dasar dalam perancangan ini berwarna hitam
- 3) Bentuk: *Landscape*
- 4) Ukuran map rekam medis: panjang= 35cm dan lebar= 23,5 cm (*landscape*)
- 5) Kertas: *Ivory 310 gr* untuk map rekam medis
- 6) Warna: Biru muda
- 7) Huruf:
 - (a) Pemerintah Kab Cilacap menggunakan huruf Arial dengan ukuran 18 pt.
 - (b) Rumah Sakit Umum Daerah Majenag menggunakan huruf Arial 18pt
 - (c) Alamat RS menggunakan huruf Arial dengan ukuran 18 pt.
 - (d) Rekam Medis menggunakan huruf Arial dengan ukuran 24 pt.
 - (e) Tahun Kunjungan Terakhir menggunakan huruf Arial dengan ukuran 16 pt.
 - (f) Alergi menggunakan huruf Arial dengan ukuran 24 pt.
 - (g) Keterangan Peringatan menggunakan huruf Arial dengan ukuran 14 pt
 - (h) Intruksi pengisian menggunakan huruf Arial dengan ukuran 14 pt.
- 8) Logo: Logo yang digunakan adalah logo Kabupaten Cilacap
- 9) Penjepit: Ukuran lubang 5 mm sesuai dengan alat pelubang kertas, penjepit digunakan untuk menyatukan formulir dengan formulir lainnya.

b. Perkiraan biaya map rekam medis di RSUD Majhenang

Selain memperhatikan desain map, biaya cetak map rekam medis juga harus dipertimbangkan dalam pengadaan sebuah map rekam medis. Anggaran yang diperlukan untuk mencetak map rekam medis yaitu:

1) Map Rekam Medis

- (a) Ukuran: panjang= 35 cm dan lebar= 25 cm (*landscape*)
- (b) Warna: Biru Muda dan Biru Tua
- (c) Kertas: *Ivory* 310 gr
- (d) Finishing: Lipat
- (e) Biaya Cetak: @ Rp. 10.000 setiap kali cetak

2) Penjepit kertas

- (a) Ukuran: diameter lubang 5 mm
- (b) Bahan: plastik atau mika
- (c) Biaya: @ Rp. 500

c. Item-item yang ditampilkan

Item-item pada hasil rancangan map sudah disesuaikan dengan kebutuhan petugas rekam medis RSUD Majenang. Item-item pada map rekam medis meliputi:

- 1) Logo Sarana Pelayanan Kesehatan menunjukkan identitas rumah sakit.
- 2) Nomor Pelayanan Kesehatan digunakan untuk memberikan informasi terkait nomor telepon rumah sakit yang dapat dihubungi.
- 3) Alamat Rumah Sakit digunakan untuk memberikan informasi terkait lokasi rumah sakit dan identitas rumah sakit.
- 4) Label *Confidential* yang menegaskan bahwa isi map rekam medis bersifat rahasia.
- 5) Nomor Rekam Medis digunakan untuk menuliskan nomor rekam medis milik pasien.
- 6) Kolom nama pasien digunakan untuk menulis identitas nama pasien. Ukuran kolom yang disediakan yaitu : Panjang 16,5cm dan lebar 3cm.

- 7) Item Alergi digunakan untuk menuliskan keterangan alergi yang dimiliki pasien. Keterangan alergi dituliskan oleh petugas medis dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.
 - 8) Kolom Catatan Penting digunakan untuk menuliskan terkait status atau kondisi pasien.
 - 9) Label Peringatan: yang menegaskan bahwa map rekam medis tersebut tidak boleh dibawa keluar dari rumah sakit dan harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis setelah selesai digunakan.
 - 10) Tahun Kunjungan terakhir digunakan untuk tahun kunjungan pasien.
- d. Bahan map rekam medis yang digunakan yaitu kertas *ivory* dengan tebal 310 gr yang merupakan kertas yang kuat dan tebal sehingga dapat melindungi formulir rekam medis dalam jangka waktu yang cukup lama. Pencetakan map menggunakan kertas *ivory* dengan berat 310 gr dengan harga sekali cetak @ Rp. 10.000,- dengan tambahan penjepit kertas seharga @ Rp.500,- per buah
- e. Kelebihan Hasil Usulan Map Rekam Medis Terpilih
- 1) Bahan map rekam medis menggunakan kertas *ivory* 310 gr yang merupakan bahan yang kuat dan tidak mudah robek/rusak.
 - 2) Terdapat tulisan *confidential* sehingga dapat menjadi peringatan kepada para petugas bahwa dokumen tersebut penting dan hanya petugas yang berwenang yang dapat mengetahui isinya.
 - 3) Terdapat kolom nama pasien yang mempermudah petugas untuk menuliskan identitas pasien kepada petugas rekam medis.
 - 4) Terdapat pengisian tahun kunjungan terakhir untuk mengetahui kunjungan awal pasien berobat di rumah sakit.
 - 5) Terdapat keterangan alergi sehingga pemberi layanan dapat melayani pasien dengan memperhatikan riwayat alergi pasien.
 - 6) Terdapat peringatan setelah selesai digunakan segera dikembalikan ke bagian Rekam Medis.
 - 7) Terdapat kode warna sehingga mempercepat petugas dalam pencarian map rekam medis.

C. KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jarak lokasi penelitian yang berada di luar kota, sehingga sewaktu-waktu peneliti membutuhkan data tidak bisa langsung ke lokasi penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA